
PEMANFAATAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Tsalitsatul Maulidah

Universitas Billfath, Pon. Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan

Pos-el : tsalisatul.maulidah@billfath.ac.id

Received 07 February 2020; Received in revised form 19 March 2020; Accepted 18 April 2020

Abstrak

Salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang menurut siswa sangat sulit dilakukan yaitu keterampilan membaca. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat keterampilan membaca siswa dengan menggunakan *flashcard*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas dan tes. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD dengan menggunakan media *flashcard*, terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya yaitu pada prasiklus ada 5 siswa atau 25%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 10 siswa atau 50% dan di akhir siklus II menjadi 18 siswa atau 90% yang tuntas.

Kata kunci: Bahasa Indonesia; flashcard; Keterampilan Membaca;

Abstract

One of the Indonesian language skills which according to students is very difficult to do is reading skills. So this study aims to determine the benefits of student reading skills using a flashcard. In this study using classroom action research methods carried out through 2 cycles with each cycle stages are planning, action, observation and reflection. The research data were obtained through classroom observations and tests. The results showed an increase in reading ability of grade 1 elementary school students using flashcard media, visible reading ability of students has increased every cycle, namely in the pre-cycle there are 5 students or 25%, an increase in cycle I of 10 students or 50% and at the end of the second cycle to 18 students or 90% complete.

Keywords: flashcard; Indonesian; Reading Skills;

PENDAHULUAN

Unsur terpenting dalam dunia pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran (Yanto & Maulidah, 2020). Keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia didukung oleh kemahiran guru dalam melaksanakan aktivitas

pengajaran serta kesadaran siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran (Maulidah, 2018).

Disamping itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun

tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Karena perkembangan bahasa anak seperti mengetahui nama-nama hewan, angka, dan seterusnya, perlu diberikan sebuah rangsangan agar tumbuh dengan seimbang. Khususnya pada penguasaan kosakata yang berperan penting dalam pengembangan bahasa (Yanto & Maulidah, 2019). Menurut Tarigan (2011) menjelaskan ada empat cara untuk menguji kosakata, yaitu dengan identifikasi, Pilihan berganda, menjodohkan, dan memeriksa.

Secara umum kegiatan membaca huruf atau ejaan bahasa Indonesia juga dipraktikkan secara empirik di lembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti SD dan TK, membaca untuk kategori pemula bukan ekspresif merupakan mata pelajaran yang tidak bisa dipisahkan atau sudah menjadi keharusan anak menerimanya. Namun realitanya kemampuan membaca menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi siswa, terutama siswa kelas 1 SD.

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Oleh karena itu keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan.

Melihat permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah media yang dapat merangsang kemampuan membaca siswa yaitu media *flashcard*. Media *flashcard* dianggap sebagai media yang dapat memberi kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, karena *flashcard* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran sekaligus permainan edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata untuk mengembangkan daya ingat dan melatih kemandirian. Karena ditengah permainanlah terdapat hal yang paling dekat dengan suatu kekuatan secara penuh (Rianti & Kurniawan, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa melalui media *flashcard*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *action research* atau penelitian tindakan. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu siklus I dan siklus II.

Adapun tahapan setiap siklus dalam penelitian ini ada tiga yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan, dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar pada siswa pemula kelas 1 SD. Sumber data utama dalam

penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan/observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil penelitian meliputi nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi siswa terhadap proses pembelajaran.

Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, yang setiap jamnya adalah 35 menit. Seperti pada prosedur penelitian, setiap siklus dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pada siklus ini dilakukan beberapa tahapan di antaranya :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan media *flashcard*, menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, apersepsi (siswa bersama guru menyanyikan lagu kasih ibu), dan memberikan acuan, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

Langkah pertama penggunaan media *flashcard* adalah guru sambil menghadap siswa dan memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu persatu dan memperlihatkan setinggi dada. Selanjutnya siswa mengamati gambar/tanda simbol pada media *flashcard* yang disediakan oleh guru. Guru menanyakan isi kartu tersebut kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan isi masing-masing kartu (materi keluargaku), setelah itu guru mencabut satu persatu kartu yang sudah dijelaskan kepada siswa.

Selanjutnya guru membagikan kartu-kartu tersebut kepada salah satu siswa yang ada di dekat guru, dan memintanya untuk meneruskan kepada teman-temannya secara bergantian/estafet. Masing-masing

siswa mengamati setiap kartu yang dipegangnya. Namun ada beberapa siswa yang belum sempat mengamati, karena *flashcard* langsung diteruskan kepada teman sebangkunya/teman bangku lain. Dari hasil pengamatan kartu (*flashcard*) tersebut, kembali guru meminta siswa untuk membaca huruf-huruf dari masing-masing kartu yang sudah diamati. Pada saat kegiatan ini terlihat adanya keberanian siswa untuk mengungkapkan ide/pikiran yang pada akhirnya nanti dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Selanjutnya guru membuat proses belajar yang aktif, dan terlihat siswa sangat antusias pada saat melaksanakan kegiatan ini, sehingga tumbuh rasa percaya diri siswa. Setelah kartu-kartu tersusun dengan baik dan menjadi bermakna, guru meminta siswa secara bergilir untuk membaca huruf-huruf pada kartu sesuai yang ditunjukkan oleh guru dan siswa lain mengomentari.

Kegiatan selanjutnya adalah guru membagikan kartu (*flashcard* menulis) untuk masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati kartu tersebut.

Kartu-kartu (media *flashcard*) baik *flashcard* membaca didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. Tujuannya agar siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat

siswa menyalin tulisan yang ada pada *flashcard*, mengulas materi pembelajaran serta menyimpulkan akhir dari materi yang telah disampaikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran guru mengevaluasi dengan menyuruh siswa maju ke depan untuk membaca dan memberikan lembar tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan secara individual. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa mengakhiri dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama dilanjutkan salam.

Nilai hasil tes kemampuan membaca pada siklus I dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Siklus 1

Nama Siswa	Nilai	
	Membaca	Ket
AMH	60	TT
AR	55	TT
AF	64	TT
BM	55	TT
CH	63	TT
DHA	75	T
FHLI	71	T
GIA	72	T
HAK	78	T
IGG	80	T
JUU	80	T
KLIM	62	TT
LMN	80	T
MAFM	67	TT
NANK	71	T
NM	70	T
NSLM	50	TT
NN	55	TT
SL	53	TT
SHA	78	T
Jumlah	1339	
Rata-rata	66.95	
T	50%	
TT	50%	

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan di atas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media flash card pada kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 50% pada siklus I sebanyak 10 siswa untuk ketuntasan membaca, sedangkan 50% tidak tuntas membaca.

3. Refleksi

Tes evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu diteliti dan dikolaborasi, yaitu perbaikan lagi proses pelaksanaan penggunaan media *flashcard* guna meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1.

Di akhir kegiatan diisi lembar observasi siswa pada siklus I ini. Selanjutnya dilakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan di antaranya.

1. Perencanaan

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menyiapkan media flashcard

2. Tindakan

Kegiatan guru selanjutnya adalah menghadap siswa memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu

mengambilnya satu persatu dan memperlihatkan setinggi dada. Isi kartu tersebut diberikan kepada siswa dan diberikan kesempatan untuk menjelaskan isi masing-masing kartu, yang selanjutnya dicabut satu persatu.

Guru selalu berusaha untuk membuat proses belajar yang aktif dan menyenangkan, terlihat siswa sangat antusias pada saat melaksanakan kegiatan ini, sehingga tumbuh keberanian dan rasa percaya diri siswa. Setelah kartu-kartu tersusun guru menyuruh siswa membacanya bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mendekati siswa satu persatu, memerintahkan siswa membaca kata yang terdapat pada gambar flash card. Hal ini dilakukan dalam rangka pengamatan kemampuan membaca siswa. Kartu-kartu (media *flashcard*) baik *flashcard* membaca didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa dan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah selanjutnya adalah guru mempersilakan pasangan siswa maju ke depan untuk membaca sesuai hasil kerja pasangan yang telah dilakukan. Guru mempersilakan pasangan lain mengomentari, setiap pasangan maju ke depan, dan bersama pasangan lain memberikan *applause*.

Setelah semua pasangan maju,

guru melaksanakan klarifikasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Klarifikasi dilakukan yaitu dengan merefleksikan proses belajar terutama pada langkah-langkah penggunaan media *flashcard* (kegiatan permainan).

Tabel 2. Kategori Nilai Kemampuan Membaca Siklus II

Nama Siswa	Nilai	
	Membaca	Ket
AMH	80	T
AR	70	T
AF	80	T
BM	85	T
CH	80	T
DHA	90	T
FHLI	90	T
GIA	90	T
HAK	90	T
IGG	90	T
JUU	90	T
KLIM	88	T
LMN	90	T
MAFM	75	T
NANK	80	T
NM	80	T
NSLM	55	TT
NN	78	T
SL	58	TT
SHA	79	T
Jumlah	1618	
Rata-rata	80.9	
T	90%	
TT	10%	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

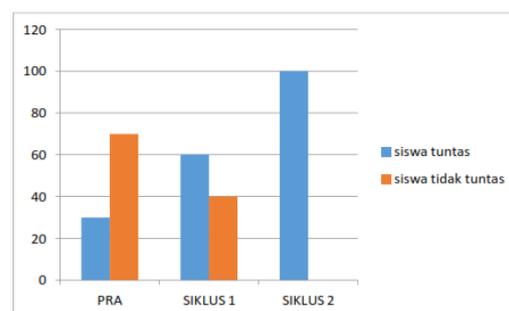
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa menggunakan media flash card pada kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 90% pada siklus II

sebanyak 18 siswa untuk ketuntasan membaca sedangkan 10% tidak tuntas membaca.

3. Refleksi

Dari tes evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80%, begitu juga keaktifan dan kinerja guru mengajar juga sudah mencapai indikator yang ditentukan. Selanjutnya berdasarkan hasil itu dapat disimpulkan peningkatan sudah baik, dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif, yang nilainya tidak tuntas. Bertolak dari penjelasan itu maka penelitian ini dihentikan.

Hasil selengkapnya kemampuan membaca siswa tiap siklusnya dapat digambarkan dalam diagram berikut



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar ketuntasan membaca Siswa Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II.

Dari diagram di atas dapat dilihat ketuntasan belajar dengan pada pra tindakan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 25%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas naik sebanyak 5 siswa menjadi 10 siswa dengan persentase 50%, dan

pada siklus II naik lagi menjadi 18 siswa dengan persentase 90%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar.

Langkah-langkah penggunaan media *flashcard* secara tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat diuraikan sebagai berikut. Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I, dan II, dengan menggunakan media *flashcard* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Proses belajar siswa meningkat secara baik karena peneliti telah menggunakan media *flashcard* dengan langkah-langkah yang tepat, yaitu dengan memperhatikan tahapan proses pembelajaran, alokasi waktu, dan dan penilaian yang tepat. Tahapan proses pembelajaran pada langkah-langkah penggunaan media *flashcard* antara lain: (1) guru sambil menghadap siswa dan memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu persatu dan memperlihatkan setinggi dada; (2) mencabut satu-per satu *flashcard* yang sudah dijelaskan kepada siswa;

(3) mengaktifkan siswa melalui kegiatan permainan/membagikan kartu kepada siswa;(4) memberikan peluang kepada siswa melalui kegiatan membaca bersama; (5) melakukan penilaian melalui kegiatan membaca secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulidah, Tsalitsatul. (2018). Pengembangan Modul Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Kelas X dengan Model Kooperatif Tipe STAD. *Media Didaktika*. 4(2). Hal: 127-134.
- Rianti & Kurniawan. 2010. Peningkatan Hasil Belajar IPA-Fisika Melalui Permainan Monopoli Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gajah Demak Semester Genap Tahun Pelajaran 2008/2009. *Jurnal Penelitian Pengembangan Fisika*. 1(1).
- Sukiyanto, S & Tsalitsatul, M. (2019). Pendampingan Kegiatan Phonological Awareness dan Vocabulary di Taman Posyandu (Tapos) Melati Desa Tunggul Paciran Lamongan. *J-Abdipamas: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 3(1). 139-147.
- Sukiyanto, S & Tsalitsatul, M. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Guru dan Karyawan. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*. 7(1). Hal: 127-142.
- Tarigan, H (2008). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.

